

INTISARI

Latar belakang: Diabetes mellitus adalah penyakit metabolismik kronis, yang ditandai dengan gangguan dalam metabolisme sebagai akibat dari sekresi insulin menurun, atau karena penurunan sensitivitas insulin dari sel-sel tubuh. Diabetes mellitus bisa semakin memburuk dengan adanya keadaan depresi. *SEFT* merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk menurunkan skor tes skrining depresi, sehingga diharapkan setelah dilakukan terapi *SEFT* pada pasien bisa membantu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *quasi-eksperimental* dengan menggunakan *two group pretest-postest design*. Dilakukan pada subyek yang berjumlah total 20 orang, yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah terapi *SEFT* (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap penurunan skor tes skrining depresi pada penderita diabetes mellitus pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan *p-value* <0,05 melalui uji *paired sample t test*.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah terapi *SEFT* (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap penurunan skor tes skrining depresi pada penderita diabetes mellitus pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Depresi, Terapi Seft

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease, characterized by a disturbance in metabolism as a result of insulin secretion decreased, or due to decreased insulin sensitivity of the cell body cells. Diabetes mellitus can worsen with depression. SEFT is one of the complementary therapies that can be used to reduce depression levels, so it is hoped that after SEFT therapy in patients can help to improve the quality of life of patients.

Method: This research is done by quantitative method. The design used was quasi-experimental using two groups pretest-posttest design. Conducted on subjects totaling 20 people, meeting the inclusion criteria.

Results: There was a significant effect between before and after SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) therapy on decrease of depression level in diabetics mellitus patients at PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Hospital with p -value $<0,05$ through paired sample t test.

Conclusion: Based on the results of the study, there was a significant effect between before and after SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) therapy to decrease depression level in patients with diabetes mellitus in patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in Yogyakarta.

Key Word: *Diabetes Mellitus, Depression, Seft Theraphy*